BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi informasi saat ini penerapannya telah menyebar hampir di semua bidang tidak terkecuali di pelayanan masyarakat. Apotek merupakan salah satu bentuk pelayanan bagi masyarakat yang tidak luput dari perkembangan Teknologi Informasi saat ini. Teknologi merupakan pemicu dari berkembanganya daya pikir manusia untuk mencapai suatu hal yang baru dan maksimal dalam membantu meringankan pekerjaan. Dengan teknologi yang dimiliki dapat memberikan solusi atas masalah – masalah yang dihadapi, terutama berbagai masalah informasi yang saat ini masih di kerjakan secara manual beralih dengan menggunakan mesin – mesin yang mutakhir seperti komputer. Kemajuan teknologi ini mendorong suatu pemberi informasi untuk dapat memanfaatkan teknologi baru sesuai dengan kebutuhan tersebut.

Apotek merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan, yang menyediakan obat bebas, obat resep mupun non resep yang diperlukan masyarakat dalam membantu mewujudkan tercapainya kesehatan dan pekerjaan kefarmasian penyaluran pembekalan farmasi kepada masyarakat. Kemudahan, kecepatan dan kepuasan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan menjadi hal yang sangat penting dalam usahanya memperoleh keuntungan. Oleh karena itu dibutuhkan rancangan sistem yang dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat.

Apotek Senivista bergerak dalam bidang kesehatan yang berlokasi di Jl.Raya Rancaekek, Kab Bandung, Jawa Barat. Dimana terjadi proses penjualan dan pembelian obat, Apotek Senivista merupakan sebuah apotek yang sedang berkembang dalam membantu masyarakat dengan memberikan solusi dari berbagai macam penyakit-penyakit yang beredar dikehidupan sehari-hari. Pada sistem yang sedang berjalan di Apotek Senivista saat ini masih bersifat konvensional yaitu dalam kegiatan pencatatan obat masuk dan keluar masih digunakanya pencatatan sederhana pada pembukuan sebagai media dokumentasi.

Pada saat transaksi penjualan harian konsumen harus menunggu dalam waktu yang cukup lama ketika akan membeli obat, karena kasir harus melihat terlebih dahulu stok obat yang tersedia pada daftar obat, sehingga mengakibatkan pekerjaan yang tidak optimal, Di dalam transaksi penjualan masih menggunakan buku penjualan serta pembelian pada supplier masih menggunakan buku pembelian, sehingga rawan hilang atau rusak. Padahal buku penjualan dan buku pembelian tersebut merupakan bukti dari setiap transaksi penjualan pembelian yang dilakukan, dan juga merupakan data yang diperlukan untuk proses pembuatan data transaksi harian rata-rata.

Selain itu dalam perhitunganya masih menggunakan alat elektronik kalkulator dimana prosesnya harus menjumlahkan satu persatu harga obat yang harus dibayarkan oleh konsumen. Hal ini yang menjadi salah satu kendala yang ada di Apotek Senivista karena ada beberapa transaksi terjadi kekeliruan atau kesalahan di dalam proses perhitungan pembayaran di saat apotek ramai di datangi konsumen. Apabila terjadi kesalahan didalam proses perhitungan maka

menyebabkan pembuatan laporan data transaksi yang tidak sesuai dengan data obat yang keluar.

Pada saat akan membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan obat membutuhkan waktu yang banyak dikarenakan proses perhitungan yang cukup lama untuk menghindari kesalahan-kesalahan didalam pembuatan laporan tersebut.

Selain itu pada proses pencarian obat masih dilakukan dengan cara mencari satu persatu obat yang tersedia di catatan daftar obat bukan dengan penggunaan sistem aplikasi yang memiliki database di dalam komputer. Sehingga dapat menimbulkan peluang kesalahan dalam pencatatan, dan resiko *human error* yang dapat terjadi kapanpun.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu mengelola data apotek secara cepat, tepat dan akurat yang dapat menunjang pemimpin perusahaan dalam mengambil keputusan. Dengan adanya sistem informasi penjualan dan pembelian ini diharapkan akan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang sering terjadi, dan akan banyak membantu petugas apotek dalam menyelesaikan pekerjaanya, sehingga konsumen bisa mendapatkan pelayanan yang maksimal dari Apotek Senivista.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**SISTEM INFORMASI INVENTORY MANAGEMENT PADA APOTEK SENIVISTA DI RANCAEKEK**".

2.1 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Untuk dapat mengetahui masalah apa yang dihadapi apotek sinivista maka perlu dilakukan perencanaan seperti identifikasi masalah dan membuat rumusan masalahnya.

1.2.1 Identifikasi

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat didefinisikan masalah yang akan diselesaikan dalam tugas akhir ini yaitu :

1. Banyaknya pengelolaan dan rekapitulasi data obat dan belum terkelola secara efektif dan efisien sehingga memakan waktu yang cukup lama. .
2. Masih manualnya pencatatan data obat, kemungkinan adanya data – data yang hilang karna tidak / lupa tercatat dalam pembukuan.
3. Sulitnya menentukan keuntungan yang di dapat dari hasil penjualan obat karna penjualan obat dan pembelian obat serta kelola stok belum terintegrasi.
4. Belum terdapatnya akses satu portal untuk pengguna dapat berinteraksi secara langsung terhadap proses pengolahan management inventory yang mencakup pembelian, penjualan dan kelola stok obat.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Informasi yang sedang berjalan pada Apotek Senivista yang akan di bangun dapat mempermudah dan mempercepat kerja karyawan?

2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Inventory Management pada Apotek Senivista dapat meminimalisasi faktor kesalahan manusia dalam mencatat data – data penjualan dan pembelian obat?
3. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Penjualan pada Apotek Senivista dapat mempermudah perhitungan keuntungan?
4. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Penjualan dan Inventory Management pada Apotek Senivista seperti apa yang di dapat mempermudah pengecekan data obat mulai dari jenis obat, jumlah obat, dan tanggal kadaluarsa obat?

3.1 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Penjualan dan Inventory Management untuk dapat memberikan solusi dalam pemecahan masalah yang terjadi di dalam apotek khususnya di bagian penjualan dan inventory barang

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini yaitu :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada Apotek Senivista.
2. Untuk membuat perancangan “Sistem Informasi Inventory Management pada Apotek Senivista”.
3. Untuk melakukan implementasi “Sistem Informasi Inventory Management pada Apotek Senivista”.
4. Untuk melakukan pengujian “Sistem Informasi Inventory Management pada Apotek Senivista”.

4.1 Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian harus dapat berguna bagi banyak kalangan dalam penggunaannya. Adapun kegunaan penelitian dibagi dua, yaitu :

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Mempermudah karyawan dalam pencarian data obat – obatan
2. Mempercepat dan mempermudah karyawan dalam hal pengolahan transaksi penjualan dan pembelian

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Menambah wawasan bagi penulis tentang kegiatan penjualan khususnya pada Apotek
2. Khususnya bagi penulis, sebagai penambah pengalaman dan wawasan baik secara praktik maupun teori yang diperoleh selama melakukan penelitian di Apotek Senivista.

5.1 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian, serta memudahkan dalam pengumpulan dan pengolahan data, analisa serta menarik kesimpulan, maka ruang lingkup penelitian dibatasi dan diasumsikan sebagai berikut :

1. “Sistem Informasi Inventory Management pada Apotek Senivista” ini hanya membahas data pemebelian obat, data penjulan obat dan data kelola stok obat.

2. Laporan yang dihasilkan hanya laporan data kelola obat, data pembelian obat, data penjualan obat.
3. Transaksi yang digunakan pada sistem ini hanya terbatas pada pembayaran tunai.
4. Sistem informasi penjualan obat resep tidak membahas tentang obat racikan pada bagian kasir.

6.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di di Apotek Senivista Jl. Raya Rancaekek No. 30 Bandung. Penelitian dilakukan selama 4 bulan dimulai di bulan Maret 2016 sampai dengan Juni 2016, dengan tahapan penelitian sebagai berikut :

Table 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2016															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data:																
	a. Observasi																
	b. Wawancara																
2	Analisis Sistem:																
	a. Analisis Dokumen																
	b. Analisis Kebutuhan Sistem																
3	Design Sistem:																

	a. Merancang Sistem b. Merancang Input & Output							■								
4	Pengkodean									■	■	■	■			
5	Pengujian Sistem													■		
6	Evaluasi														■	

7.1 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan dibahas dalam penulisan laporan Skrpsi ini terdiri dari 5 (Lima) bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini penulis menjabarkan tentang latar belakang masalah yang dihadapi penulis, identifikasi masalah dan rumusan masalah, maksud dan tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penulis melaksanakan penelitian, serta sistematika atau pengurutan penulisan laporan yang dilakukan oleh penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Penulis memiliki landasan teori sebagai bahan acuan dan akan menjadikan literatur dari bahan pustaka sebagai bahan referensi untuk membantu penulis menyelesaikan laporan Tugas Akhir.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini dituliskan tentang struktur organisasi dan uraian tugas masing-masing bagian, identifikasi terhadap sistem yang berjalan yang

digambarkan dalam diagram konteks dan analisis sistem yang berjalan dan evaluasi terhadap sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang perancangan sitem yang diusulkan, perancangan antar muka, implementasi program dan pengujian program.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil program yang telah di rancang.